



Monitoring Kinerja User Akuntan Menggunakan Dashboard pada Web Based Accounting Online di Perguruan Tinggi

Untung Rahardja
STMIK Raharja
untung@raharja.info

Qurotul Aini
STMIK Raharja
aini@raharja.info

Alfiah Khoirunisa
STMIK Raharja
alfiah@raharja.info

Abstrak

Pemantauan kinerja user akuntan pada Web Based Accounting Online sebuah instansi merupakan hal yang harus dilakukan agar kinerjanya dapat terlihat. Hal ini dikarenakan peran user akuntan pada Web Based Accounting Online dianggap sangat penting karena mengelola keuangan pada instansi tersebut. Pemantauan kinerja karyawan perlu dilakukan agar tidak terjadi kerugian antara kedua belah pihak baik user maupun instansi penyedia layanan. Maka itu dengan permasalahan yang terjadi diperlukan sebuah media yang dapat memantau kinerja user. Penggunaan Dashboard pada Web Based Accounting Online dapat digunakan untuk memantau kinerja user. Informasi yang disajikan pada Dashboard dapat menampilkan hal-hal yang terjadi pada akun milik instansi yang meliputi tindakan membuat, mengubah dan menghapus transaksi, serta melihat pengguna lain yang sedang login. Dengan metode identifikasi permasalahan yang ada, merencanakan hal yang harus dilakukan berdasarkan data yang didapat, dan merancang sistem penyampaian informasi untuk memantau kinerja

Kata Kunci : *Web Based Accounting Online, Dashboard, User*

1. Pendahuluan

Pada sebuah lembaga institusional pemantauan kinerja karyawan sangatlah perludilakukan. Kinerja karyawan yang tidak dipantau oleh atasannya akan berakhir berantakan dan tidak teratur bahkan merugikan instansi atau lembaga institusional tersebut. Akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan

dengan mencatat dan mengklasifikasikan semua transaksi seperti penjualan, pembelian, aset, dan kewajiban dengan cara yang mematuhi standar yang diterima dengan format tertentu (Ghasemi, Shafeiepour, Aslani, & Barvayeh, 2011). Pemantauan kinerja karyawan yang menjadi user pada *Web Based Accounting Online* jugasangat perlu dilakukan.

Perlu diketahui *Web Based Accounting Online* sebuah sistem akuntansi online yang diterapkan untuk memudahkan kinerja karyawan mengatur keuangan instansi tersebut. Salah satu indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja yaitu dengan melihat informasi yang disajikan (Studi, Akuntansi, Maret, Akuntansi, & Maret, 2017), laporan keuangan dengan kualitas yang baik akan meningkatkan efisiensi (Akuntansi, 2017), sehingga pemantauan kinerja karyawan sangatlah perlu dilakukan, karena menyangkut keuangan instansi. Hal tersebut berguna untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh user. Maka dari itu perlu adanya sebuah media guna memantau kegiatan yang dilakukan oleh karyawan yang berlaku sebagai user pada situs akuntansi online tersebut. Karena atasan sangat sulit memantau kinerja user bila tidak ada media yang membantu untuk memantau kinerja user. Perangkat lunak audit merupakan hal yang menjadi sebuah komponen penting dari perubahan ini. Otomatisasi tugas audit dan penggunaan perangkat lunak audit khusus dirasa telah mempermudah pekerjaan tim audit untuk mengawasi pemantauan kinerja seorang karyawan (Ghasemi et al., 2011).

Dengan adanya *Dashboard* pada *Web Based Accounting Online* dirasa mampu untuk memonitoring atau memantau kinerja user pada situs akuntansi online tersebut. Pada *Dashboard* yang terdapat pada *Web Based Accounting Online* menyediakan informasi

berupa hal-hal yang terjadi pada akun situs akuntansi online milik instansi tersebut. Karena pada *Dashboard* informasi yang disediakan berupa tindakan dari user ketika membuat transaksi dan mengubah transaksi.

Adapun penelitian yang sudah dilakukan mengenai pemanfaatan *Dashboard*, berikut 6 (enam) tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu untuk menjadi referensi di dalam pengembangan ini, yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Eva Hariyanti, Indah Werdiningsih dan Kridanto Surendro yang membahas tentang model pengembangan *Dashboard* untuk monitoring dan evaluasi kinerja perguruan tinggi penting dilakukan untuk merancang sebuah model pengembangan *Dashboard* (Hariyanti, Werdiningsih, & Surendro, n.d.). Selanjutnya, membahas tentang penyajian informasi kedisiplinan absensi pegawai yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan untuk mempertimbangkan dalam mempertahankan pegawainya untuk melakukan kerja sama demi tercapainya keberhasilan bisnis perusahaan (Rahardja, Sholeh, & Nursetianingsih, 2015). Penelitian yang menjelaskan bahwa *Dasboard* digunakan untuk memberikan proses peringatan secara otomatis dan dijadikan juga sebagai media pemberian informasi yang berdasarkan dengan analisis data dari berbagai sumber (Rahardja, Aini, Ariessanti, & Khoirunisa, 2018). Selanjutnya membahas tentang akreditasi program studi memiliki 7 standar yang harus dicapai, maka dari itu digunakan *Dashboard* intelligence untuk mengevaluasi, monitoring dan memenuhi syarat 7 standar tersebut secara tepat dan efisien (Pengabdian, Masyarakat, Kurniawan, Kunang, & Purnamasari, 2015). Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Fandi Cahyo Saputro, Wiwik Anggraeni, dan Ahmad Mukhlason yang menjelaskan bahwa melalui *Dashboard*, pihak internal program studi dapat mengetahui posisi penilaian mereka pada periode tertentu dan mampu memperbaikinya jika kurang dari target yang ditetapkan oleh standar (Saputro & Anggraeni, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Dini Nurmalasari, Retro Tri Wahyuni serta Yusmar Palapa yang membahas tentang sebuah aplikasi yang dapat monitoring berbasis web didukung dengan informational *Dashboard* yang dinilai dapat membantu pengelolaan dan proses monitoring saluran drainase secara efektif dan efisien (Nurmalasari, Wahyuni, & Palapa, 2015).

2. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya menggunakan sebuah metode penelitian untuk mencapai tujuan dan mendapatkan informasi akurat dan terpercaya yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan beberapa tahapan dalam penelitian (Akuntansi, 2017). Pada penelitian penerapan *Dashboard* ini terdapat 8

(delapan) tahapan yang sesuai dengan tahapan pengembangan system perangkat lunak, diantaranya yaitu identifikasi kebutuhan, perencanaan, perancangan prototype, review prototype, implementasi, deployment dan maintenance (Rahardja, Aini, Azizah, & Link, n.d.). Namun pada penelitian ini hanya akan menggunakan 4 (empat) tahapan, yaitu melakukan identifikasi kebutuhan, perencanaan, perancangan prototype dan review prototype. Berikut perancangan metode penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Mengidentifikasi kebutuhan, yaitu dengan melakukan pendekatan secara top and down untuk mendapatkan rancangan atau gambaran perihal informasi yang akan disajikan pada *Dashboard* nantinya. Selanjutnya perencanaan, merupakan tahapan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil identifikasi kebutuhan. Lalu, Perancangan Prototype, dilakukan untuk menyesuaikan antara kebutuhan pengguna dengan sistem yang sudah direncanakan sebelum diimplementasikan secara nyata. Terakhir adalah *Review Prototype*, dilakukan untuk memperbaiki sistem jika terdapat ketidaksesuaian dengan kebutuhan pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa Permasalahan

Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini, siapapun dapat dengan mudahnya memperoleh informasi dari berbagai sumber, termasuk melalui media online. Dikarenakan besarnya kebutuhan seseorang akan informasi. Saat ini banyak sekali official site dibidang perdagangan, kelembagaan maupun bidang pendidikan yang memberikan informasi yang dapat diakses oleh public. GO+ merupakan sebuah sistem informasi keuangan (web based accounting) yang terdapat pada Perguruan Tinggi Rahaarja berbasis online. GO+ dibangun

sebagai sebuah media informasi yang ditujukan mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja diharapkan mampu memberikan kemudahan untuk Pribadi Raharja dalam hal pengecekan biaya registrasi dan sks(Untung Rahardja, Qurotul Aini, 2017). Karena adanya pengembangan pada sistem Go+ yang sebelumnya memiliki tema Go+ 2.0 yang kemudian berubah menjadi Go+ 3.0 membuat penyampaian informasi yang diberikan juga harus disesuaikan. Pada sistem Go+ 2.0 penyampaian informasi perihal pembayaran mahasiswa masih dilakukan dengan manual artinya mahasiswa tidak dapat melihat apakah pembayaran yang dilakukan telah berhasil atau belum, mahasiswa harus ke kasir terlebih dahulu untuk menyetorkan bukti pembayaran dan barulah mahasiswa mengetahui bahwa pembayaran yang dilakukan telah berhasil. Namun, hal ini dirasa kurang efektif dan efisien dikarenakan selain membuang-buang waktu mahasiswa untuk datang ke kampus, metode ini sudah dikeluhkan oleh beberapa mahasiswa.



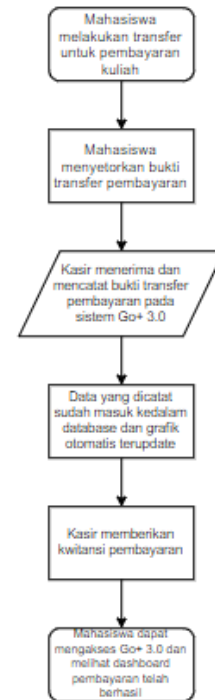
Gambar 2. MindMap penyampaian informasi Go+ 2.0

Dengan adanya permasalahan tersebut maka rumusan masalah untuk penelitian ini ialah bagaimana merancang sebuah aplikasi yang dapat menampilkan informasi bahwa mahasiswa telah berhasil melakukan pembayaran tanpa harus datang ke kampus pada sistem Go+ 3.0.

3.2 Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat menampilkan atau menyampaikan informasi bahwa mahasiswa tersebut telah berhasil melakukan pembayaran tanpa harus datang ke kampus. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut ialah penerapan *Dashboard* pada sistem Go+ 3.0. Hal ini didasari karena manfaat dari *Dashboard* yang dapat menyampaikan informasi kepada mahasiswa atau admin dengan berupa grafik atau sebuah notifikasi. Selain dapat mengetahui notifikasi pembayaran mahasiswa, *Dashboard* juga dapat digunakan oleh admin sistem Go+ 3.0 untuk monitoring mahasiswa yang belum melakukan pembayaran, yang sudah melakukan pembayaran atau bahkan telat melakukannya. Hal ini tentunya dapat

lebih efisien dan efektif dari sistem sebelumnya yang masih menggunakan metode manual.

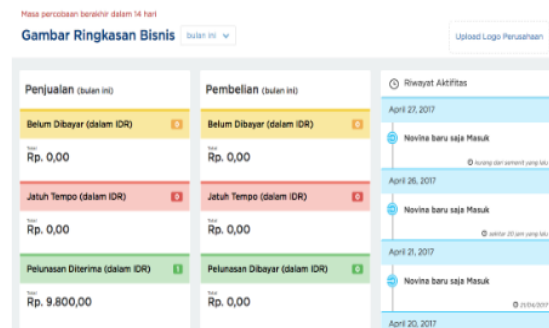


Gambar 3. MindMap penyampaian informasi Go+ 3.0

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk menampilkan pemecahan masalah dalam penyampaian informasi pada sistem Go+ 3.0 kepada mahasiswa maupun admin dari sistem yang berjalan.

3.3 Implementasi

Dashboard yang telah dibuat akan diimplementasikan sebagai media penyampaian informasi baik kepada admin maupun kepada mahasiswa. Berikut adalah *Dashboard* yang diimplementasikan pada sistem Go+ 3.0 :



Gambar 4. Dashboard Pendapatan

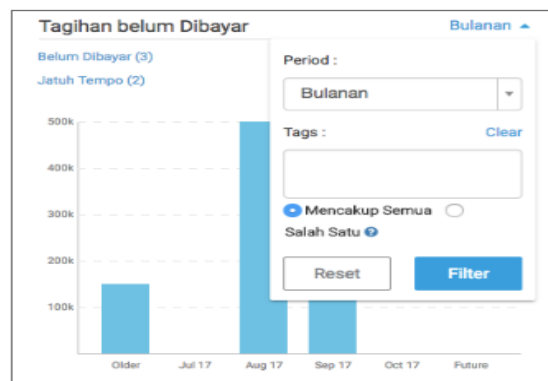
Gambar 4 merupakan sebuah ringkasan untuk melihat total tagihan mahasiswa dan total jumlah mahasiswa yang sudah melakukan melakukan

pembayaran. Terdapat 3 (tiga) tab yaitu, belum dibayar guna melihat tagihan mahasiswa yang belum dibayarkan namun belum memasuki pada tanggal jatuh tempo yang ditentukan. Jatuh tempo artinya mahasiswa belum membayar tagihan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditentukan juga pelunasan diterima merupakan total dari biaya mahasiswa yang sudah membayar lunas sesuai dengan tagihan.



Gambar 5. Grafik Batang Pembayaran Mahasiswa

Gambar 5 merupakan contoh Dashboard pembayaran uang kuliah mahasiswa. Grafik batang pada gambar tersebut menampilkan berapa jumlah mahasiswa yang sudah melunasi pembayaran dan berapa mahasiswa yang masih menunggak atau belum membayar uang kuliah.



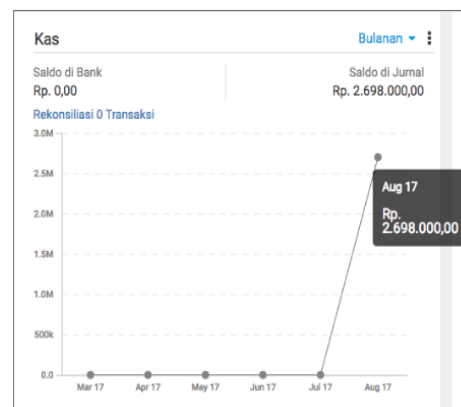
Gambar 6. Grafik Tagihan

Gambar 6 merupakan sebuah grafik dari tagihan beberapa mahasiswa yang belum melakukan pembayaran uang kuliah. Grafik tersebut tentunya memudahkan pihak kasir dapat memantau mahasiswa yang masih memiliki tagihan uang kuliah.

Akun	Bulan Ini	Tahun Ini
(1-10001) Kas Kecil	Rp. 13.300.000,00	Rp. 13.300.000,00
(1-10100) Piutang Usaha	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
(4-40000) Pendapatan	Rp. 17.000.000,00	Rp. 38.700.000,00
(6-60100) Biaya Umum & Administrasi	Rp. 2.000.000,00	Rp. 3.800.000,00
(5-50000) Beban Pokok Pendapatan	Rp. 0,00	Rp. 3.400.000,00

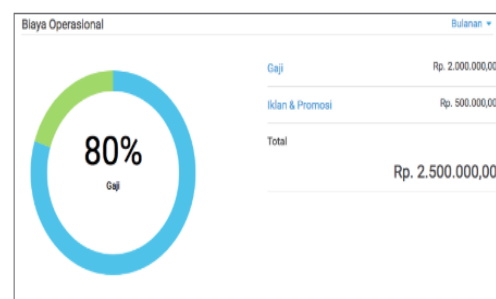
Gambar 7. Daftar Akun Terpantau

Gambar 7 diatas merupakan sebuah tabel yang berisi daftar akun, total jumlah akun beban, dan juga informasi mahasiswa yang sudah melakukan pembayaran dengan rentan waktu yang telah ditentukan yaitu bulan ini dan tahun ini. Sistem ini juga dapat menampilkan daftar mahasiswa yang belum melakukan pembayaran.



Gambar 8. Grafik Saldo Kas

Gambar 8 diatas merupakan contoh grafik total saldo yang terdapat pada kas sebanyak berapa rupiah dengan menampilkan sebuah grafik perbulannya, yang dapat naik dan turun sewaktu-waktu. Hal ini memudahkan pihak admin atau kasir melihat pendapatan setiap bulannya.



Gambar 9. Grafik Biaya Operasional

Gambar 9 diatas merupakan sebuah grafik yang menyajikan presentase biaya pengeluaran dari

banyaknya beban biaya yang ada. Contohnya yaitu, beban gaji, beban iklan, dan beban Promosi. Dari total 100% presentase biaya operasional beban pengeluaran yang ada terbagi menjadi, 80% beban gaji dan 20% merupakan beban iklan dan promosi.

4.Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dan menampilkan penerapan *Dashboard* pada sistem Go+ 3.0. Maka penulis dapat menarik kesimpulan dengan adanya *Dashboard* pada sistem Go+ 3.0 dinilai sangat efektif dan efisien dikarenakan sebagai berikut:

1. Dengan adanya *Dashboard* dapat memberikan informasi secara mendetail dan mudah dipahami oleh pengguna baik mahasiswa maupun admin system.
2. *Dashboard* yang telah dibuat dengan baik dapat memberikan informasi yang lebih efektif dan efisien perihal pengecekan pembayaran mahasiswa, pemeriksaan arus kas, juga dapat melihat grafik dari banyak jenis pembayaran.
3. Dengan adanya *Dashboard* pada sistem Go+ 3.0 mahasiswa dapat mengetahui pembayarannya telah berhasil dilakukan tanpa harus ke kasir untuk melakukan konfirmasi pembayaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, meneliti dapat memberikan beberapa saran perihal *Dashboard* pada sistem Go+ 3.0 sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan lagi pada *Dashboard* sistem Go+ 3.0 untuk memberikan informasi lebih banyak lagi perihal pembayaran pada Perguruan Tinggi Raharja
2. *Dashboard* dapat lebih dipercantik tampilannya agar mahasiswa dapat membacanya dengan mudah dan tidak bosan.
3. Penelitian perihal *Dashboard* ini dapat juga dijadikan bahan sebagai evaluasi dari sebuah institusional.

5. Referensi

- Akuntansi, P. S. (2017). Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 17(1), 39–53.
- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2011). The impact of Information Technology (IT) on modern accounting systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28, 112–116. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.023>
- Hariyanti, E., Werdiningsih, I., & Surendro, K. (n.d.). MODEL PENGEMBANGAN DASHBOARD UNTUK MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PERGURUAN TINGGI.

- Nurmalasari, D., Wahyuni, R. T., & Palapa, Y. (2015). Informational Dashboard untuk Monitoring Sistem Drainase secara Real-Time, 4(3).
- Pengabdian, P., Masyarakat, K., Kurniawan, A., Kunang, Y. N., & Purnamasari, S. D. (2015). Penerapan Dashboard Business Intelligence pada Penelitian Penerapan Dashboard Business Intelligence pada Penelitian Pelayanan / Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama, (July 2016).
- Rahardja, U., Aini, Q., Ariessanti, H. D., & Khoirunisa, A. (2018). Pengaruh gamifikasi pada idu (ilearning education) dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, 3, 120–124.
- Rahardja, U., Aini, Q., Azizah, N., & Link, C. (n.d.). (ONLINE ACCOUNTING EFFECTIVENESS IN SUPPORTING THE.
- Rahardja, U., Sholeh, O., & Nursetianingsih, F. (2015). PENGGUNAAN DASHBOARD UNTUK MENGONTROL KINERJA PROFESIONALISME PEGAWAI PADA PT . SINARMAS LAND PROPERTY, 6–8.
- Saputro, F. C., & Anggraeni, W. (2012). Pembuatan Dashboard Berbasis Web Sebagai Sarana Evaluasi Diri Berkala untuk Persiapan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 1, 3–8.
- Studi, P., Akuntansi, M., Maret, U. S., Akuntansi, P. S., & Maret, U. S. (2017). Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 17(2), 88–99.
- Untung Rahardja, Qurotul Aini, A. K. (2017). Implementasi Business Intelligence Menggunakan Highchart pada Sistem Penilaian Absensi berbasis YII Framework, 9(2), 115–124.